



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

PPDM: Menjadikan Semarapura Kaja Sebagai Wisata Terintegrasi

Ni Made Jaya Senastri*, Putu Suyatna Yasa, A.A Rai Sita Laksmi

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

*nimadejayasenastri@gmail.com

How to Cite: Senastri, N, M, J., Yasa, P, S., Laksmi, A, A, R, S. (2022). PPDM: Menjadikan Semarapura Kaja Sebagai Wisata Terintegrasi. *Postgraduate Community Service Journal*, 3(1): 35-41. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.3.1.2022.35-41>

Abstract

The implementation of the Partner Village Development Program in Semarapura Kaja Village aims to empower the community in order to realize Semarapura Kaja Village as an Integrated Tourism. In order to achieve this goal, the program of activities is directed at the field of tourism promotion and marketing. Partner problems include: (1) There is no guide book for local guides in communicating in English, (2) There is no form of information in the form of nameplates and documents about cultural heritage in Semarapura Kaja Village, (3) public facilities in the form of MCK in the Market Besang Kangin is damaged so that it has not functioned optimally, (4) The management and marketing of MSMEs in Semarapura Kaja Village has not been maximized, (5) The website-based administrative service system has not been socialized. The five programs that were successfully implemented were: Installation of an integrated Tourism Signboard, Submission of a Tour Guide Book to Pokdarwis, Delivery of Public Service Innovation products in the form of E-PAK Application Design, Launching of Semarapura Kaja Village as integrated tourism, and Delivery of MCK Renovation Assistance. The outputs produced are articles in national journals with ISSN, publications in print/online media, increasing competitiveness, increasing the application of science and technology, and improving values in society.

Keywords: *community empowerment; integrated tourism; tourism icon*

Abstraks

Pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra di Kelurahan Semarapura Kaja bertujuan memberdayakan masyarakat dalam rangka mewujudkan Kelurahan Semarapura Kaja sebagai Wisata Terintegrasi. Guna mencapai tujuan tersebut program kegiatan diarahkan pada bidang promosi dan pemasaran wisata. Permasalahan mitra meliputi: (1) Belum adanya buku panduan bagi guide lokal dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, (2) Belum ada bentuk informasi baik berupa papan nama dan dokumen tentang warisan budaya di Kelurahan Semarapura Kaja, (3) fasilitas umum berupa MCK di Pasar Besang Kangin rusak sehingga belum berfungsi secara maksimal, (4) Manajemen pengelolaan dan pemasaran UMKM di Kelurahan Semarapura Kaja belum maksimal, (5) Belum tersosialisasinya system pelayanan administrasi yang berbasis website. Lima program yang berhasil dilaksanakan adalah: Pemasangan Papan Nama Wisata terintegrasi, Penyerahan Buku Panduan Tour Guide kepada Pokdarwis, Penyerahan produk Inovasi Pelayanan Publik berupa Desain Aplikasi E-PAK, Launching Kelurahan Semarapura Kaja sebagai wisata terintegrasi, dan Penyerahan Bantuan Renovasi MCK. Luaran yang dihasilkan berupa artikel di jurnal nasional Ber-ISSN, publikasi pada media cetak/online, peningkatan daya saing, peningkatan penerapan iptek, dan perbaikan tata nilai pada masyarakat.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; wisata terintegrasi; icon wisata

1. Pendahuluan

Secara administratif Kelurahan Semarapura Kaja termasuk wilayah Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Lokasi Kelurahan Semarapura Kaja terletak 0,65 KM sebelah utara Kota Semarapura Klungkung dengan luas wilayah 74,20 Ha. Batas kelurahan: sebelah utara Desa Akah, sebelah selatan Kelurahan Semarapura Kauh, sebelah timur Kelurahan Semarapura Tengah, dan sebelah barat Desa Manduang. Hampir sebagian besar dari wilayah Semarapura Kaja berupa tanah sawah, terdiri atas sawah basah 33, 98 Ha dan sawah kering seluas 33,27 Ha. Selebihnya terdiri atas lahan untuk permukiman, dan fasilitas umum.

Suasana kehidupan masyarakat Semarapura Kaja sangat kuat memperlihatkan kehidupan tradisional dan kental dengan suasana perdesaan pada umumnya di Bali. Keadaan ini didukung oleh sektor pertanian dan bentang alam yang terdiri atas persawahan dan tanah tegalan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar sebagai petani, disamping sebagai perajin, pedagang, dan pekerjaan lainnya. Mayoritas penduduk beragama Hindu, dan hanya sebagian kecil beragama Islam atau Budha. Penduduknya berjumlah 2229 jiwa, dengan kepadatan 3.004 per-km.

Dalam rangka meningkatkan dan percepatan pembangunan di Kelurahan Semarapura Kaja, Lurah bersama aparat dan masyarakat berupaya mengembangkan potensi sumberdaya alam, SDM, dan sumberdaya budaya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Peningkatan dan percepatan tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat dikembangkan potensi yang ada. Potensi pertanian sawah basah dan sawah kering belum dapat dioptimalkan dengan baik. Demikian pula hasil-hasil pertanian hanya digunakan untuk konsumsi maupun dijual berupa bahan mentah. Masyarakat sangat mengharapkan dapat mengelola hasil panen sawah ladang untuk dijadikan prodak olahan yang memiliki nilai ekonomi yang menjadi produk dengan ciri khas Kelurahan Semarapura Kaja. Selain itu, keberadaan sumberdaya budaya seperti pura kuno dan sumber air tanah (sumber air kelebutan) belum maksimal dipromosikan sebagai tempat wisata spiritual dan dikelola dengan baik. Fasilitas umum yang menunjang sektor ekonomi seperti pasar desa, UMKM dan lembaga-lembaga keuangan milik desa belum dikembangkan dengan maksimal. Dalam hal pelayanan administrasi publik yang berbasis website belum tersosialisasikan kepada masyarakat untuk dapat mempermudah sistem pelayanan administrasi bagi masyarakat yang memerlukan, penataan kelembagaan dan regulasi pengelolaan wisata terintegrasi perlu dikemas dengan baik untuk promosi yang lebih efektif. Semua potensi sumberdaya tersebut perlu untuk segera dikelola guna dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Kelurahan Semarapura Kaja.

Memperhatikan kondisi dan situasi Pembangunan Kelurahan Semarapura Kaja tersebut Tim PPDM Program Pascasarjana Unwar memandang perlu melanjutkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Pemberdayaan Masyarakat dalam Mewujudkan Wisata Terintegrasi di Kelurahan Semarapura Kaja, Kabupaten Klungkung. Permohonan dari pihak Kelurahan kepada Program Pascasarjana untuk menjadikannya sebagai desa binaan menjadi dasar bagi tim PPDM menentukan mitra kegiatan adalah Lurah Semarapura Kaja.

Berdasarkan hasil analisis situasi dalam observasi yang dilakukan kepada mitra di Kelurahan Semarapura Kaja, maka masalah yang dihadapi mitra meliputi:

Belum adanya buku panduan guide oleh Pokdarwis Kelurahan Semarapura Kaja dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Belum ada bentuk informasi baik berupa papan nama dan dokumen tentang warisan budaya khususnya di Pura Tirta Clempung yang ada di Kelurahan Semarapura Kaja.

Adanya permasalahan fasilitas umum berupa MCK di lingkungan Pasar Besang

Kangin yang rusak sehingga tidak berfungsi maksimal bagi masyarakat.

Manajemen pengelolaan dan pemasaran UMKM di Kelurahan Semarang Kaja melalui promosi yang belum maksimal.

Belum tersosialisasinya sistem pelayanan administrasi yang berbasis website.

Pelaksanaan PPDM ini bertujuan untuk membantu mitra dan UMKM, Lembaga kemasyarakatan Kelurahan Semarang Kaja mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengembangan sebagai DTW terintegrasi. Solusi yang ditawarkan dalam penyelesaian masalah dapat dirumuskan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Solusi Penyelesaian Masalah

Tahun Penyelesaian	Solusi yang ditawarkan
Tahun III	(1) Penataan lingkungan wisata terintegrasi melalui pemasangan Ikon Papan Nama Kelurahan Semarang Kaja Wisata Terintegrasi di tempat yang strategis, (2) Buku Panduan Tour Guide, (3) Pengadaan papan informasi wisata, dan papan petunjuk wisata pada masing-masing DTW, (4) Melakukan pendampingan dalam menyusun dan melaksanakan bauran strategi promosi di media online, dan (5) Pembuatan Layanan Administrasi berbasis Website Kelurahan Semarang Kaja.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PPDM mencakup pelatihan, pendampingan dan promosi desa wisata. Metode kegiatan yang dilakukan adalah seperti table 2.

Tabel 2. Metode Kegiatan PPDM

Tahun	Metode Kegiatan	Partisipasi mitra
Tahun III	Pendampingan dan percontohan dalam aksi promosi potensi wisata, Sistem pelayanan administrasi masyarakat.	Mitra berpartisipasi dalam penyediaan alat, dan sarana prasarana yang perlu. Mitra ikut menyusun rancangan paket program Mitra menyiapkan lokasi, bahan yang dibutuhkan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PDM berperan aktif dan ikut terlibat bersama tim. Pada saat pelaksanaan mitra yang menyiapkan lahan, tenaga dan tempat pelaksanaan PPDM. Mitra juga siap untuk menyiapkan dokumen-dokumen, peralatan dan yang terkait dengan pengembangan sebagai DTW terintegrasi. Mitra berperan aktif sebagai narasumber dalam menggali data-data yang terkait dengan potensi pariwisata dan budaya.

PPDM Pengembangan Kelurahan Semarang Kaja sebagai DTW terintegrasi akan tercapai sesuai tujuan jika dilaksanakan evaluasi program secara terencana. Evaluasi program menyangkut evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses dilakukan di awal dalam bentuk pelaksanaan program dan partisipasi mitra. Sedangkan evaluasi akhir dilakukan setelah proses pemberdayaan dan pengelolaan potensi wisata, promosi hingga DTW tersebut dikunjungi oleh wisatawan.

Sudah tentu hasil akhir dari PPDM ini tidak akan berarti apa-apa jika tak ada tindak lanjut secara berkesinambungan. Tim PPDM memandang perlu melakukan pendampingan dan monitoring secara berkala. Kunjungan satu bulan sekali selama enam bulan akan dilakukan untuk melihat perkembangan DTW Kelurahan Semarang Kaja, manajemen pengelolaan, penataan lingkungan, promosi online dan dampaknya terhadap kunjungan wisatawan.

Metode pelaksanaan PPDM dilakukan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, persiapan kegiatan diawali dengan peninjauan dan koordinasi dengan Lurah Semarang Kaja. Setelah ada kesepakatan dengan pihak pemerintahan kelurahan untuk jadwal pelaksanaan

ke lapangan, maka dilanjutkan dilaksanakan rapat koordinasi awal persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Semarang Kaja, Klungkung dilakukan pada hari/tanggal: Selasa/ 12 Juli 2022 pukul 10.00 wita-selesai, bertempat di ruang 408 lantai IV Gedung PPs Unwar. Rapat dibuka oleh Ketua panitia, dilanjutkan dengan diskusi dan terakhir arahan dari pengarahan dari Ibu Direktur Pascasarjana.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Semarang Kaja dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari/tanggal: Jumat/ 15 Juli 2022 dengan melakukan survey dan persiapan pemasangan-pemasangan papan nama di Pura Tirta Celempung, dan pemasangan penanda Wisata terintegrasi dan kemudian peresmian dilakukan pada hari Sabtu/ 16 Juli 2022, dimulai dari keberangkatan dari kampus Universitas Warmadewa menuju lokasi pukul 07.30 Wita, acara mulai pukul 09.00-12.15 Wita di Balai Desa Semarang Kaja. Acara dibuka oleh MC Dr. Drs.A.A.A Dewi Larantika, S.E.,M.Si dengan diawali dengan sambutan Direktur Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Dr. Dra. A.A. Rai Sita Laksmi, M.Si, kemudian dilanjutkan oleh sambutan dan diterima langsung oleh Lurah Semara Pura Kaja I Wayan Astawa, S.E.,M.M. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Direktur PPs Unwar, Wakil Direktur, Lurah Semarang Kaja, Sekretaris Lurah Semarang Kaja, Ketua Tempek PKK Semara Pura Kaja, Bendesa Adat, Babinsa Semara Pura Kaja, Perwakilan karang taruna, STT Loka Bina Manggala, dan seluruh panitia pengabdian Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Tahun 2022 dengan total peserta 42 orang. Tahap kedua adalah pelaksanaan program. Adapun pelaksanaan kegiatan dimulai dengan acara pembukaan oleh MC, laporan ketua panitia, sambutan direktur dan penerimaan oleh Lurah Semarang Kaja. Pada acara tersebut diserahkan secara simbolis *Exbanner* Desain Aplikasi E-PAK, papan nama pura Tirta Celempung & UMKM, penyerahan bantuan MCK, dan Peresmian Kelurahan Semarang Kaja sebagai Wisata Terintegrasi.

3. Hasil Kegiatan

Lima program yang berhasil direalisasikan adalah sebagai berikut ini. Pertama, peresmian Kelurahan Semarang Kaja sebagai wisata terintegrasi ditandai dengan penggungtingan pita pada papan nama wisata terintegrasi oleh Ibu Direktur Program Pascasarjana yang dipasang di tempat strategis yaitu di depan Balai Desa dan dekat dengan akses jalan sehingga setiap orang yang melintasi jalan di areal Kelurahan Semarang Kaja mengetahui bahwa Kelurahan Semarang Kaja merupakan daerah wisata yang terintegrasi. Dengan dilaunchingnya Kelurahan Semarang Kaja sebagai wisata terintegrasi diharapkan ke depan akan memberikan kesejahteraan untuk masyarakat dan berkembangnya potensi ekonomi dan budaya yaitu berkembangnya UMKM yang menggeluti pembuatan jaje begina, kripik, lumpia dan usaha pembuatan perlengkapan busana adat Bali.



Gambar 1. Penggungtingan pita papan nama oleh Direktur PPs Unwar

Kedua, penyerahan buku panduan tour guide merupakan tindak lanjut dari kegiatan yang dilaksanakan pada tahun kedua yaitu: pelatihan dan pendampingan kepada Pokdarwis atau kelompok generasi muda Kelurahan Semarang Kaja. Buku panduan ini sangat berguna untuk mengantisipasi penggunaan bahasa Inggris, khususnya bahasa Inggris untuk *Tour Guide*. Diharapkan dengan diterbitkannya buku Bahasa Inggris untuk *Tour Guide* pa-

ra generasi muda khususnya di Kelurahan Semarang Kaja, sehingga generasi muda mampu secara optimal menguasai bahasa Inggris untuk *tour guide*. Buku ini berguna untuk mereka yang ingin memiliki profesi sebagai *tour guide* atau pemandu wisata, tetapi buku ini juga bisa dimanfaatkan untuk siapa saja yang membutuhkan terutama mereka yang ingin berkecimpung di dunia pariwisata. Dalam buku menguraikan tentang: pengetahuan umum pola kalimat bahasa Inggris, etika berbicara dalam bahasa Inggris, percakapan-percakapan antara seorang *tour guide* dengan tamu asing, ungkapan-ungkapan tertentu yang lazim digunakan dalam berkomunikasi dengan orang asing, dan latihan-latihan berkenaan dengan bahasa Inggris *tour guide*. Tujuan akhir dari pemahaman tentang buku panduan *tour guide* ini adalah agar tamu atau wisatawan merasa nyaman dan puas atas layanan yang diberikan oleh *tour guide*.



Gambar 2. Penyerahan buku Panduan Tour Guide kepada Pokdarwis

Ketiga, program inovasi pelayanan public. Program ini merupakan hasil dari pelaksanaan pendampingan pada tahun kedua yaitu berupa Desain Aplikasi E-PAK sebagai bentuk inovasi pelayanan publik dari tim PkM PPs Unwar kepada Lurah Semarang Kaja. Desain E-PAK ini merupakan teknologi informasi yang dapat membantu masyarakat Kelurahan Semarang Kaja untuk mendapatkan layanan administrasi dalam mengurus berbagai surat keterangan yang dibutuhkan.



Gambar 3. Penyerahan X-Banner Aplikasi E-PAK di Kelurahan Semarang Kaja

Keempat adalah Launching Kelurahan Semarang Kaja sebagai wisata terintegrasi. Dalam pelaksanaan pengabdian Program Pascasarjana tahun ketiga dilaksanakan launching atau peresmian Kelurahan Semarang Kaja sebagai tempat wisata terintegrasi dengan penggungtingan pita oleh Ibu Direktur Program Pascasarjana Unwar. Disamping peresmian tersebut juga diserahkan papan nama sebagai symbol tempat wisata terintegrasi baik wisata spiritual yaitu Pura Tirta Celempung serta UMKM yang menjadi ciri khas produk dari Kelurahan Semarang kaja yaitu pengrajin Destar, busana adat Bali dan pengusaha jajanan tradisional bali. Dengan dilaunchingnya Kelurahan Semarang Kaja sebagai wisata terintegrasi diharapkan masyarakat luas makin mengenal potensi wisata yang berada di ling-

kungan kelurahan Semarang Kaja, sehingga kedepannya dapat memberikan kesejahteraan untuk masyarakat.



Gambar 4. Papan nama 'icon' pariwisata terintegrasi dan kelompok perajin

Kelima, Penyerahan Bantuan Renovasi MCK. Penyerahan Bantuan untuk merovasi MCK yang rusak berlokasi di lingkungan pasar Desa Adat Besang Kangin, sehingga dengan dilakukannya revonasi MCK maka MCK sebagai fasilitas publik akan dapat dipergunakan lagi oleh masyarakat serta akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berada di lingkungan pasar Desa Adat Besang Kangin, Kelurahan Semarang Kaja.

4. Simpulan

Kegiatan PPDM di Kelurahan Semarang Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung tahun ketiga ini telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Terdapat lima program yang dapat diwujudkan adalah sebagai berikut: Pemasangan Papan Nama Wisata terintegrasi, Penyerahan Buku Panduan Tour Guide, Penyerahan produk Inovasi Pelayanan Publik berupa Desain Aplikasi E-PAK, Launching Kelurahan Semarang Kaja sebagai wisata terintegrasi, Penyerahan Bantuan Renovasi MCK.

Dari hasil pelaksanaan dan pembahasan, terdapat dua hal yang direkomendasi, yaitu, Kendatipun kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Semarang Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung telah dilaksanakan selama tiga tahun, pihak desa tetap berharap agar Program Pascasarjana Universitas Warmadewa melanjutkan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Semarang Kaja dalam rangka mengembangkan potensi yang lainnya, Pengembangan PKM di Kelurahan Semarang Kaja perlu ditindaklanjuti dengan sentuhan IT yakni menjadikan Desa digital

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, I Putu. (2015). *Kajian Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Badung*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Jones, L. (1981). *Functions of English*. Cambridge: Cambridge University Press
- Kasni, N, W., & Budiarta, I, W. (2019). *Pemertahanan Leksikon Khazanah Kuliner Tradisional Sebagai Penunjang Agrowisata di Kabupaten Badung*. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Larson, M, L. (1991). *Translation Theory and Practice, Tension and Interdependency*. John Benjamins Publishing Company
- <http://kabar Dewata.com/berita/berita-utama/pariwisata/alam-tirta-wisata-adventure-di-badung-utara.html>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Carangsari,_Petang,_Badung
- Profil Kelurahan Semarang Kaja Klungkung tahun 2019

Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa tahun 2019

Yasa, P, S., Mardika, I, M., & Laksmi, A, A, R, S. (2021). *PPDM Pengembangan Wisata Terintegrasi di Kelurahan Semarapura Kaja, Klungkung*. Laporan PPDM tahun ke 2. Universitas Warmadewa Denpasar